



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 13%**

Date: Thursday, November 15, 2018

Statistics: 350 words Plagiarized / 2688 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

---

AUDIT MANAJEMEN KEAMANAN TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN STANDAR ISO 27001 : 2005 DI PERGURUAN TINGGI XYZ Muhammad Sidik<sup>1</sup>, Ade Iriani<sup>2</sup>, Sri Yulianto<sup>3</sup> Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana<sup>1,2,3</sup> \_ \_Jl. Diponegoro 52-60, Salatiga 50711, Indonesia. mgcn.sidik@gmail.com<sup>1</sup>, ade.iriiani@staff.uksw.edu<sup>2</sup>, sri.yulianto@staff.uksw.edu<sup>3</sup> Abstrak Management audit is very important for any colleges towards the examination and assesment of their information technology management to gain efficient and effective business running process.

Information technology security as an effort of internal controlling for risk and threat security minimization, is mainly considered due to all learning and lecturing administration activities use information technology. To find out how secure technology information is, it is then requiring an audit to make sure everything run based on procedure.

Standard used is framework international standardization organization (ISO) 27001:2005. It is chosen because framework can be adjusted with instrument of the research used in the organization. It is then developed and focused on **information security management system** (SMKI).

As a results, all have outcome JPA = PA1:PA10, NA=JPA/10 produces value average 65%. Last but not at least, it shows positive level, but still under expectation by college requirement that requires continuous evaluation and enhancement of recommended security control. Key Word: Audit Manajement, Security technology information, ISO 27001: 2005.

Abstrak Audit manajemen sangat penting bagi perguruan tinggi selain untuk pemeriksaan dan penilaian manajemen teknologi informasi dalam proses bisnis berjalan secara efisien dan efektif. Keamanan teknologi informasi sebagai upaya pengendalian internal untuk meminimalisir resiko dan ancaman keamanan, selain itu semua kegiatan pembelajaran dan administrasi perkuliah menggunakan teknologi informasi.

Untuk mencari tahu bagaimana keamanan teknologi informasi sedang berjalan, kebutuhan akan audit untuk memastikan keamanan informasi dijalankan sesuai dengan prosedur. Standar yang digunakan framework International Standardization Organization (ISO) 27001: 2005 dipilih karena framework tersebut dapat di sesuaikan dengan instrumen tempat penelitian **tergantung pada kebutuhan organisasi** dikembangkan dan difokuskan pada **Sistem Manajemen Keamanan Informasi** (SMKI).

Hasil, keseluruhan penelitian  $JPA = PA1:PA10$ ,  $NA=JPA/10$  menghasilkan nilai akhir rata-rata 65%. Berarti, menunjukan level positif, namun belum sesuai yang diharapkan **oleh perguruan tinggi yang** mengharuskan melakukan evaluasi yang berkesinambungan dan peningkatan control keamanan yang telah direkomendasikan. Kata Kunci: audit manajemen, keamanan teknologi informasi, ISO 27001: 2005.

Pendahuluan Kemajuan teknologi informasi yang semakin cepat, berbanding terbalik dengan resiko keamanan informasi yang semakin besar. Usaha dalam mencapai tujuan bisnis perguruan tinggi menggunakan teknologi informasi dalam mengelola data informasi untuk menciptakan layanan yang berkualitas pada tujuan dan proses bisnis.

Perguruan tinggi perlu untuk menjamin keamanan serta privasi dan integrasi data yang diolah, selain itu kinerja sistem informasi juga menjadi bagian penting yang harus di kelola dengan baik sehingga penggunaan teknologi informasi bisa lebih maksimal.[1] Pengolahan teknologi informasi yang cukup kompleks pada perguruan tinggi dilakukan dengan cara komputerisasi.

Implementasi manajemen keamanan teknologi informasi yang dijalankan cukup baik. Tetapi, masih ada beberapa persoalan data yang belum terintegrasi dari sistem satu ke sistem lain, misalkan data atau informasi yang mudah di akses oleh pengguna diluar hak aksesnya dan kekurangan sumber daya manusia yang mengelola manajemen keamanan teknologi informasi.

Agar manajemen keamanan teknologi informasi dapat berjalan dengan baik, maka diperlukan audit[2]. Secara khusus tidak ada framework standar yang harus digunakan dalam proses audit manajemen keamanan teknologi informasi, maka dalam pelaksanaan audit menggunakan framework atau standar sesuai dengan kebutuhan.[3] Audit pada keamanan teknologi informasi menggunakan International Standarization Organization ( ISO ) 27001 : 2005 dipilih dengan pertimbangan bahwa standar ini sangat fleksibel untuk di gunakan dan di kembangkan sesuai kebutuhan perguruan tinggi, persyaratan keamanan serta tujuan dan proses bisnis.[4] Permasalahan yang dihadapi adalah bagaimana rancangan manajemen keamanan infrastruktur agar lebih efektif dan efisien pada proses bisnis yang berjalan dan bagaimana menyajikan instrumen audit yang sesuai dengan topologi jaringan yang digunakan.

Tujuan penelitian ini adalah membuat rancangan audit manajemen keamanan teknologi informasi yang sesuai dengan infrastruktur perguruan tinggi serta mengetahui tingkat keamanan infrastruktur teknologi informasi dengan menggunakan standar ISO 27001 : 2005 dan menyajikan instrumen audit manajemen keamanan teknologi informasi sesuai topologi yang relevan dengan tujuan dan proses bisnis.

Tinjauan Pustaka Pengertian audit adalah pemeriksaan temuan atau bukti dengan kritis dan sistematis oleh pihak internal dan atau eksternal yang independen serta di bidangnya, terhadap laporan dan bukti pendukung dengan tujuan mendapatkan temuan kewajaran laporan serta bukti dan memberi rekomendasi yang lebih baik.[5] Audit teknologi informasi merupakan pengawasan dan pengendalian dari infrastruktur

teknologi informasi secara keseluruhan[6].

Istilah lain dari audit teknologi informasi adalah audit teknologi seperti software dan hardware serta infrastruktur yang dipakai perguruan tinggi untuk menentukan apakah telah efektif dalam mencapai tujuan bisnis.[7] ISO 27001 : 2005 adalah standar informasi security yang memuat prinsip-prinsip dasar SMKI, standar ini dikembangkan dengan pendekatan proses sebagai suatu model bagi penetapan, penerapan, pengoperasian, pemantauan, tinjauan ulang, pemeliharaan dan peningkatan SMKI berkelanjutan berdasarkan pada pengukuran tingkat ketercapaian sasaran.[8] Pemilihan klausul dan instrument berdasarkan analisa dan perancangan hasil observasi tempat penelitian kesesuaian objek audit IT dengan instrument ISO 27001:2005.[9] Dalam penelitian ini menerapkan 10 klausul SMKI kontrol keamanan yaitu ; Sistem manajemen keamanan teknologi informasi, Tanggung jawab manajemen, Manajemen aset, Human resource security, Keamanan fisik dan lingkungan, Manajemen operasi dan komunikasi, Akses kontrol, Sistem informasi, pengembangan dan pemeliharaan, Manajemen pengolahan sistem keamanan dan Manajemen kelanjutan proses dalam proses audit yang dilakukan.[10] Utomo, dkk.

Keamanan informasi yang berhubungan dengan akses kontrol dan implementasi Tata Kelola Keamanan Informasi menurut standar ISO sehingga akan meningkatkan kinerja dan dokumen tata kelola nantinya akan dijadikan pedoman dalam pengolahan keamanan informasi dengan judul Pembuatan Tata Kelola Keamanan Informasi Kontrol Akses Berbasis ISO 27001:2005 Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Surabaya 1. ISSN: 2301-9271.[11] Simic, dkk.

Menunjukkan bagaimana standar untuk evaluasi keamanan IT yang diintegrasikan dengan KORA, seperti pemrosesan informasi atau voting online yang legal secara hukum IT, dengan judul Holistic and Law Compatible IT Security Evaluation: Integration of Common Criteria, ISO 27001/IT-Grundschutz and KORA. International Journal of Information Security and Privacy, 2013, IGI Global.

[12] Perbedaan dengan penelitian sebelumnya, metode yang digunakan dalam pelaksanaan audit, selain itu instrumen yang digunakan meliputi 10 klausul ISO 27001:2005 serta hasil audit disajikan dengan radar diagram agar mudah di pahami perguruan tinggi. Prosentasi Audit (PA) merupakan hasil prosentasi klausul audit, didalam penelitian ini menggunakan 10 klausul audit.

Jumlah Prosentasi Audit (JPA) yaitu hasil keseluruhan pertanyaan, cakupan dan instrument yang terdiri dari 88 instrumen termasuk 10 klausul. Nilai Akhir (NA) adalah hasil akhir audit dari prosentasi keseluruhan JPA dibagi 10 klausul.  $NA = JPA/10$ . Metode

Penelitian Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Analisa yang dipakai dengan mendiskripsikan tingkat pengukuran atau penilaian SMKI pada perguruan tinggi XYZ Kota Semarang[13]. Adapun tahapan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2. \_ Gambar 2. Metode Penelitian[14].

Metode penelitian terdiri dari empat bagian yaitu, tahap perencanaan audit, tahap persiapan audit, tahap pelaksanaan audit dan tahap pelaporan audit. Perencanaan audit dilakukan penentuan proses dan tujuan bisnis, ditentukan melalui kajian pustaka, observasi dan study literatur agar penentuan proses bisnis sesuai dengan keadaan dan tujuan dari manajemen keamanan teknologi informasi perguruan tinggi.

Persiapan audit pembuatan instrument audit 10 klausul SMKI dengan 88 pertanyaan audit dimana setiap pertanyaan disesuaikan dengan tujuan bisnis dan proses bisnis yang telah dibuat secara objektif yang dilakukan pada tahap perencanaan audit. Penilaian setiap pernyataan disesuaikan dengan instrumen penilaian yang ditentukan sesuai dengan panduan implementasi yang ada pada standar ISO 27001 : 2005 yang disesuaikan dengan keadaan perguruan tinggi.

Pelaksanaan audit digunakan langkah pengumpulan dan pemeriksaan data dilakukan dengan cara wawancara serta kuesioner ke Dosen, Ka. IT, Ka. Jaringan dan Penjamin Mutu selain itu observasi di tempat penelitian sesuai ruang lingkup yang telah disepakati. Pelaporan audit menjadi tahap akhir pembuatan dan penyusunan laporan berdasarkan temuan bukti di lapangan dan berisi saran atau rekomendasi perbaikan pada perguruan tinggi. Tabel 1. Penilaian Hasil Audit. Prosentasi \_Keterangan \_Implementasi \_ 0 – 35 %.

\_Sangat Rendah \_Diimplementasikan untuk mencapai tujuan bisnis \_ 36 – 50 %.  
\_Rendah \_Proses diimplementasikan, dikelola serta hasilnya ditetapkan dan dikontrol \_ 51 – 85 %  
\_Baik \_Proses didokumentasi dan dikomunikasikan \_ 86 – 100 %  
\_Sangat Baik \_Proses diprediksikan, ditingkatkan dan dikembangkan untuk tujuan yang akan datang.

\_Penilaian seluruh instrumen rerata dengan rumus  $JPA = \frac{PA1:PA10}{10}$ ,  $NA = \frac{JPA}{10}$  NA : nilai akhir, PA : prosentasi audit, JPA : jumlah prosentasi audit. Hasil audit keseluruhan bernilai negatif jika nilai 0 – 50 %, hasil audit keseluruhan bernilai positif jika nilai rerata 51 – 100 %.[15] Hasil dan Pembahasan Dalam perencanaan audit, harus memahami proses bisnis dan teknologi informasi yang akan di audit.

Pemahaman yang harus dilakukan yaitu mempelajari laporan, dokumen serta mengetahui apakah sebelumnya perguruan tinggi telah melakukan proses audit

internal. Topologi jaringan dan infrastruktur pada perguruan tinggi dimana terdapat tiga server utama dengan pembagian server yayasan, dosen dan mahasiswa. Jaringan yang keluar dari ruangan server utama di bagi beberapa switch luar ruangan, untuk pembagian di masing-masing ruangan dan laboratorium terdapat switch yang menghubungkan dari switch luar ruangan[16].

Kontribusi Penelitian adalah : Membuat instrumen baru yang spesifik untuk arsitektur atau topologi jaringan dalam skala tertentu, dalam mengaudit manajemen keamanan TI menggunakan 10 klausul audit yang didalamnya ada 88 pertanyaan audit. Menghasilkan indikator baru yang di jadikan untuk mengukur data jaringan, persyaratan keamanan teknologi informasi pada system yang dibangun dan Rumusan instrument yang spesifik. Hasil Audit Dengan Menggunakan Diagram Radar \_ Gambar 3. Representasi Sistem Manajemen Keamanan Teknologi Informasi.

Diagram Gambar 3 memiliki nilai, instalasi perangkat lunak dalam sistem operasi 53%, pembatasan instalasi perangkat lunak 53%, informasi tentang analisis dan spesifikasi persyaratan keamanan 66%, perlindungan aplikasi layanan transaksi 70%, kebijakan pengembangan yang aman 78%, pembatasan pada perubahan terhadap paket perangkat lunak 74% dan klasifikasi informasi 60%.

Kinerja teknisi dan kepala laboratorium perguruan tinggi dalam melakukan instalasi perangkat lunak serta pembatasan aplikasi rata-rata 53% dapat di simpulkan dari kuesioner uji lapangan kinerja Baik. \_ Gambar 4. Representasi Tanggung Jawab Manajemen. Diagram Gambar 4 dapat dianalisis tanggung jawab manajemen dari hasil responden memiliki nilai rata-rata 73 % yang menunjukkan bahwa tanggung jawab manajemen secara keseluruhan baik. \_ Gambar 5. Representasi Manajemen Aset.

Diagram Gambar 5 dapat dilihat pemindahan aset 60%, keamanan peralatan dan aset yang keluar 56%, pembuangan atau pemakaian kembali peralatan atau perangkat secara aman 69%, peralatan penggunaan tanpa pengawasan 65%, prosedur operasi yang terdokumentasi 63%, inventaris aset 61%, kepemilikan aset 56%. Pengolahan manajemen aset prakondisi untuk meyakinkan bahwa perguruan tinggi mampu memanfaatkan tanggung jawabnya dalam memelihara dan mengoptimalkan penggunaan aset.

\_ Gambar 6. Representasi Human Resource Security. Dapat dicermati dari diagram Gambar 6 Tanggung jawab pengakhiran pekerjaan 54%, Pembatasan akses informasi 53%, Prosedur keamanan log in 55%, Sistem manajemen password 71%, Penggunaan utility sistem 77%, Akses kontrol ke program kode sumber 56%.

Pembatasan hak akses dan lemahnya tanggung jawab pengakhiran pekerjaan, memiliki nilai rata-rata 53 % menunjukkan bahwa kelalaian saat pengakhiran pekerjaan. \_ Gambar 7. Representasi **Keamanan Fisik dan Lingkungan**. Diagram Gambar 7 Perimeter keamanan fisik 54%, Fasilitas pendukung 65%, Keamanan kabel 54% dan Pemeliharaan peralatan 74%.

Dapat dilihat keamanan fisik yang belum rapi di setiap ruangan. \_ Gambar 8. Representasi Manajemen Operasi dan Komunikasi. Dari diagram Gambar 8 pemisahan lingkungan pengembangan dan operasional menunjukkan nilai rendah dengan rerata dari responden 64 %, yang artinya perlu perbaikan pemisahan lingkungan pengembangan di perguruan tinggi. \_ Gambar 9. Representasi Akses Kontrol.

Dari diagram Gambar 9 Kebijakan kontrol akses 69%, Akses ke jaringan dan layanan jaringan 59%, Pendaftaran user 80%, Penyediaan akses pengguna 59%, Prosedur kontrol perubahan **sistem yang sedang berjalan** 61%. Dapat dicermati penyediaan akses pengguna dan akses ke layanan jaringan memiliki rata-rata 59 %. \_ Gambar 10. Representasi Sistem Informasi, Pengembangan dan Pemeliharaan.

Dari diagram Gambar 10 Review secara teknis terhadap aplikasi setelah perubahan platform yang beroperasi 71%, Pengembangan perangkat lunak yang outsource 81%, Pengujian sistem keamanan 58%, Pengawasan dan peninjauan layanan pengembang 58%, Tangung jawab dan prosedur 74%, Pelaporan kejadian keamanan informasi 73%, Pelaporan kelemahan keamanan informasi 74%, Penilaian dan keputusan kejadian keamanan informasi 69%. \_ Gambar 11. Representasi Manajemen Pengolahan Sistem Keamanan.

Diagram Gambar 11 Kendali terhadap malware 56%, Cadangan informasi 77%, Event logging 56%, Proteksi terhadap informasi log 50%, Log administrasi dan operator 73%, Sinkronisasi petunjuk waktu manajemen keamanan sistem 70%. \_ Gambar 12. Representasi Manajemen Kelanjutan Proses. Diagram Gambar 12 Pembelajaran dari insiden keamanan informasi 65%, Perencanaan keamanan informasi yang berkesinambungan 60%, Hak kekayaan intelektual (HAKI) 79%, Perlindungan data dan rahasia informasi pribadi 56%, Peninjauan pemenuhan teknis 57%, Pengendalian audit sistem informasi 57%, Pengendalian jaringan 65%, Pemisahan jaringan 59%, Prosedur dan kebijakan penyaluran informasi 63%.

Berikut ini adalah hasil dari pelaksanaan audit dengan instrumen yang telah disesuaikan dengan tempat penelitian, hasil penilaian untuk keseluruhan proses adalah sebagai berikut. Tabel 2. Penilaian Klausul Audit. No \_Klausul Audit \_Prosentasi Audit \_1 \_Sistem manajemen keamanan teknologi informasi \_65% \_2 \_Tanggung jawab manajemen

\_73% \_3\_Manajemen aset \_61% \_4\_Human resource security \_61% \_5\_Keamanan fisik dan lingkungan \_62% \_6\_Manajemen operasi dan komunikasi \_64% \_7\_Akses kontrol \_66% \_8\_Sistem informasi, pengembangan dan pemeliharaan \_70% \_9\_Manajemen pengolahan sistem keamanan \_64% \_10\_Manajemen kelanjutan proses \_62% \_ \_ Setelah melakukan audit manajemen keamanan teknologi informasi, maka diketahui beberapa kondisi yang sesuai dengan standar ISO 27001 : 2005 yaitu; 1.

Terdapat aturan mengenai tanggung jawab keamanan teknologi informasi pada perguruan tinggi. 2. Memiliki dokumentasi penetapan persyaratan keamanan informasi untuk kontrol akses pengguna. 3. Terdapat kebutuhan persyaratan keamanan teknologi informasi pada sistem yang dibangun.

Kesimpulan Audit manajemen keamanan teknologi informasi memiliki rancangan infrastruktur menjadi lebih efektif, efisien dan relevan pada tujuan serta proses bisnis yang sedang berjalan. Memiliki instrumen audit manajemen keamanan teknologi informasi yang sesuai dengan topologi jaringan yang digunakan pada perguruan tinggi XYZ Kota Semarang dengan Framework ISO 27001:2005.

Hasil keseluruhan 10 klausul yang digunakan dalam penelitian ini adalah  $JPA = \frac{PA}{10}$ ,  $NA = \frac{JPA}{10}$  NA : nilai akhir, PA : prosentasi audit, JPA : jumlah prosentasi audit, memiliki nilai akhir rerata 65%. Perlu pembenahan pada setiap temuan yang bernilai rendah, begitu juga dengan nilai baik harus ada pembenahan dengan melakukan evaluasi yang berkesinambungan.

Saran tindak lanjut agar penilaian audit keamanan teknologi informasi menjadi lebih baik secara teknis, perguruan tinggi dapat menerapkan audit manajemen keamanan teknologi informasi dalam runtun rentang waktu 12 bulan agar keamanan infrastruktur tetap terkontrol, penerapan standar operasional pekerjaan serta menginventaris seluruh asset yang dimiliki dan instrumen audit manajemen keamanan teknologi informasi menggunakan ISO 27001 : 2005.

Dengan penilaian akhir model prosentasi diharapkan pengembangan penelitian selanjutnya sebagai bahan perbandingan. Daftar Pustaka [1]Yulius, Gusti, Cahyawan, 2014, Jurnal "Audit Keamanan SIMAK Berdasarkan ISO 27002 (Studi Kasus:FE UNUD)", ISSN: 2252-3006 Univ Udayana. Bali. [2]Dewi, Nugroho, Hartanto, 2017, Jurnal "Penyusunan Tata Kelola Keamanan Informasi Pada Produksi Film Animasi (Kasus di PT.XX), ISBN : 978-602-1180-50-1, UGM.

Yogyakarta. [3]Kazemi, Khajouei, Nasrabadi, 2012, Evaluation of information security management system success factors: Case study of Municipal organization, African



*Journal of Business Management* Vol. 6(14), pp. 4982-4989, DOI: 10.5897/AJBM11.2323.  
[4].Azuwa, et al. 2012.

Technical Security Metrics Model in Compliance with ISO/IEC 27001 Standart. Vol 1(4): 280-288. *International Journal of Cyber-Security and Digital Forensics* (IJCSDF).  
[5]Larson, 2018 , *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, ISSN: 1061-9518. [6]Zakwan, Ratnawati, Hidayah, 2014, Jurnal " Audit Tata Kelola Sumber Daya Teknologi Informasi Dengan Kerangka Kerja COBIT 4.1

Untuk Evaluasi Manajemen Pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan", P-ISSN : 1979-0767, UIN Syarifhidayatullah. Jakarta. [7]Juliandarini dan Handayaningsih, 2013, Jurnal "Audit System Informasi Pada DIGILIB Universitas XYZ Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 4.0". e-ISSN: 2338-5197, UAD. Yogyakarta.

[8]Ariyani, Sudarma, 2016, Implementation Of The ISO/IEC 27005 In Risk Security Analysis Of Management Information System, *International Journal of Engineering Research and Applications*, Volume 6, Number 8, pp. 01-06(6), Directory of Open Access Journals. [9]Sarno R dan Iffano. 2009 Audit Sistem & Teknologi Informasi. ITS Press. Surabaya. [10]Sastra, Tanuwijaya, Sutomo, 2015, Jurnal "Audit Keamanan Sistem Akuntansi Enterprise PT.Gresik Cipta Sejahtera Berdasarkan Standar ISO 27002:2005 ".

ISSN : 2338-137X, STIKOM . Surabaya. [11]Utomo, Ali, Affandi, 2012, Jurnal "Pembuatan Tata Kelola Keamanan Informasi Control Akses Berbasis ISO/IEC 27001:2005 Pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Surabaya". ISSN: 2301-9271, ITS Surabaya.

[12]Simic, Neumann, Kahlert, Richter, Grimm, Volkamer adn Alexander ,Holistic and Law Compatible IT Security Evaluation : Integration of Common Creteria, ISO 27001/IT-Grundschutz and KORA. *International Journal of Information Security and Privacy* DOI: 10.4018/jisp.2013070102. [13]Sugiyono, 2012, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Alfabeta. Bandung.

[14]Afandi dan darmawan , 2015, Jurnal "Audit Keamanan Informasi Menggunakan ISO 27002 Pada Data Center PT.GIGIPATRA Multimedia". E-ISSN:2443-89X. DARMAJAYA. Lampung. [15]Audit ITUKSW, 2016, Laporan Audit Teknologi Informasi Lembaga Penjamin Mutu dan Audit Internal Universitas Kristen Satya Wacana ( UKSW ). Salatiga. [16]STEKOM, 2017, Arsip Dokumentasi Arsitektur Topologi Jaringan Sekolah Tinggi Elektronika dan Komputer ( STEKOM ) 605. Semarang.

## INTERNET SOURCES:

---

<1% - [https://en.wikipedia.org/wiki/ISO/IEC\\_27000-series](https://en.wikipedia.org/wiki/ISO/IEC_27000-series)  
<1% -  
[http://elektro.undip.ac.id/el\\_kpta/wp-content/uploads/2012/05/L2F008071\\_MTA.pdf](http://elektro.undip.ac.id/el_kpta/wp-content/uploads/2012/05/L2F008071_MTA.pdf)  
<1% -  
<https://datakata.wordpress.com/2014/03/31/sistem-informasi-manajemen-keamanan-sistem-informasi/>  
<1% - [http://www.academia.edu/28758515/Makalah\\_Manajemen\\_Data](http://www.academia.edu/28758515/Makalah_Manajemen_Data)  
<1% -  
<http://restukadilangudemak.blogspot.com/2013/01/meresum-buku-manajemen-sumber-daya.html>  
<1% -  
<http://www.organisasi.org/1970/01/manajemen-sekretaris-pengertian-tugas-fungsi-peran-syarat-tata-kerja-dll.html>  
1% -  
<https://repositori.unud.ac.id/protected/storage/upload/penelitianSimdos/f8fdcf040205a4d391bfdf1733d94dc9.pdf>  
<1% -  
<https://elsyara15.wordpress.com/2014/02/06/pengembangan-transportasi-yang-berkelanjutan/>  
<1% -  
<https://www.scribd.com/document/321279308/RPP-XII-TroubleShooting-Jaringan>  
<1% - [http://repository.unpas.ac.id/26894/9/Makalah\\_103040146.pdf](http://repository.unpas.ac.id/26894/9/Makalah_103040146.pdf)  
<1% -  
<http://repository.ekuitas.ac.id/bitstream/handle/123456789/87/BAB%202.pdf?sequence=7&isAllowed=y>  
<1% -  
<http://randikuroyahocom.blogspot.com/2015/04/contoh-prosedur-dan-it-audit.html>  
<1% -  
<https://kamonust.wordpress.com/2013/05/14/profesi-dan-sertifikasi-di-bidang-teknologi-informasi/>  
<1% - <http://erpandsima.blogspot.com/2014/04/makalah-komunikasi-bisnis.html>  
<1% -  
[http://data.bmkg.go.id/share/Dokumen/PEGI/Panduan%20Penerapan%20Tata%20Kelola%20KIPPP\\_2.pdf](http://data.bmkg.go.id/share/Dokumen/PEGI/Panduan%20Penerapan%20Tata%20Kelola%20KIPPP_2.pdf)  
<1% - <http://keamananjaringanpens2016.blogspot.com/2016/06/>  
<1% -  
<http://eprints.binadarma.ac.id/73/1/EVALUASI%20KEAMANAN%20JARINGAN%20MENGUNAKAN%20STANDAR%20ISOIEC%2027001%20DI%20KANTOR%20KOMUNIKASI%20>

DAN%20INFORMATIKA%20KABUPATEN%20MUARA%20ENIM.docx

<1% - <http://ejournal.its.ac.id/index.php/teknik/article/viewFile/900/462>

<1% -

<http://www.worldcat.org/title/international-journal-of-information-security-and-privacy-ijisp-volume-10-issue-1/oclc/952185431>

<1% - <https://www.scribd.com/document/321004711/1411600149-proposal>

<1% - <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/joce/article/download/7646/7406>

<1% -

<http://publication.gunadarma.ac.id/bitstream/123456789/16939/1/Slide%20Presentasi%20Sidang.pdf>

1% -

<https://alisadikinwear.wordpress.com/akademik/perkuliahan/sistem-evaluasi-dan-metode-penilaian-mata-kuliah/>

<1% -

[https://www.researchgate.net/publication/315993697\\_AUDIT\\_SISTEM\\_INFORMASI\\_SUMBER\\_DAYA\\_MANUSIA\\_PADA\\_TRAINING\\_CENTER\\_DI\\_JAKARTA\\_MENGGUNAKAN\\_FRAMEWORK\\_COBIT\\_41](https://www.researchgate.net/publication/315993697_AUDIT_SISTEM_INFORMASI_SUMBER_DAYA_MANUSIA_PADA_TRAINING_CENTER_DI_JAKARTA_MENGGUNAKAN_FRAMEWORK_COBIT_41)

<1% -

<http://faisalmaulana09.blogspot.com/2014/12/mencapai-kinerja-perusahaan-yang-primaria.html>

<1% - <http://zlaili.blogspot.com/2010/12/tugas-makalah-keamanan-informasi.html>

<1% -

<https://www.scribd.com/doc/114360253/PENGEMBANGAN-SISTEM-INFORMASI-PENJUALAN-PERUMAHAN-PESONA-INTAN-STUDI-KASUS-DI-PT-WIRATAMA-INTAN-MAS>

<1% -

<https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/3513/Bab%202.pdf?sequence=7>

<1% - <https://slideplayer.info/slide/2805677/>

<1% -

<http://jsi.cs.ui.ac.id/index.php/jsi/oai?verb=ListRecords&set=jsi:ART&metadataPrefix=rfc1807>

<1% -

<http://idamuhlida.blogspot.com/2018/08/makalah-audit-manajemen-tentang-audit.html>

<1% -

<https://www.scribd.com/document/340487191/Perancangan-Audit-Keamanan-Informasi-Ber>

<1% -

<https://www.scribd.com/document/380268458/Prosiding-SNATIF-ke-4-2017-BUKU-3>

<1% -

<http://www.sciencepublishinggroup.com/journal/paperinfo?journalid=328&doi=10.11648/j.ajtab.20160204.11>  
<1% - <https://www.scribd.com/document/103652814/ITSecurity-Research>  
1% - <https://www.scribd.com/document/208592166/2012-Vol-1-No-4>  
1% -  
[https://www.researchgate.net/journal/1061-9518\\_Journal\\_of\\_International\\_Accounting\\_Auditing\\_and\\_Taxation](https://www.researchgate.net/journal/1061-9518_Journal_of_International_Accounting_Auditing_and_Taxation)  
<1% -  
<http://si.fst.uinjkt.ac.id/prodi/wp-content/uploads/2015/11/Jurnal-SI-Vol-7-No-1-Feb-2014.pdf>  
<1% - <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/download/2162/1638>  
<1% - <https://www.scribd.com/document/317958403/audit-sistem-informasi-digilib-pdf>  
1% - [http://ijera.com/pages/v6no8\(v3\).html](http://ijera.com/pages/v6no8(v3).html)  
<1% -  
<https://docplayer.info/67709977-Audit-keamanan-sistem-informasi-pada-instalasi-sistem-informasi-manajemen-rsud-bangil-berdasarkan-iso-danastri-rasmona-windirya-1.html>  
|  
<1% - [http://www.academia.edu/11661599/Tugas\\_besar\\_ASI](http://www.academia.edu/11661599/Tugas_besar_ASI)  
<1% -  
<http://www.worldscientific.com/doi/abs/10.1142/S0218488512400247?journalCode=ijufks>  
<1% -  
<https://www.coursehero.com/file/p1io3ei/Sugiyono-2012-Metode-Penelitian-Kuantitatif-kualitatif-dan-R-D-Bandung-Alfabeta/>